ABSTRAK

Pratiwi Viyanti. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Siswa Kelas I MI Darul Ulum Gedongan Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Zudan Rosyidi, SS. MA

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Bahasa Indonesia, Model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

Latar belakang penelitian ini adanya kesulitan yang dialami siswa kelas I MI Darul Ulum Gedongan dalam membaca. Data yang didapatkan menunjukkan dari 20 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan 12 siswa lainnya tidak tuntas. Sehingga peneliti ingin memberikan solusi atas permasalahan ini melalui metode SAS.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan metode S*truktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I MI Darul Ulum Gedongan Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016?, (2) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca setelah menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada siswa kelas IMI Darul Ulum Gedongan Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016?.

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Darul Ulum Gedongan. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan non tes.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sebelum menggunakan metode SAS, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 69,25. Terdapat peningkatan setelah menggunakan metode SAS. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 69,25 dengan prosentase ketuntasan belajar 40%. Pada siklus I nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 75,35 dengan prosentase ketuntasan belajar 70%, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 83,75 dengan prosentase ketuntasan belajar 90%. Hasil observasi pada aktivitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 83% menjadi 92% pada siklus II. Sedangkan hasil observasi pada aktivitas guru meningkat dari 78% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode SAS telah diterapkan dengan baik. Setelah diterapkan metode SAS keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id